

## DAFTAR PUSTAKA

- Abiansemal, U. P. 2. (2018). Surveilans Kasus Diabetes Melitus. Indonesia: UPT Puskesmas 2 Abiansemal.
- ADA. (2018). Standards of Medical Care in Diabetes. *Diabetes Care*, 41(9), 2045–2047. <https://doi.org/10.2337/dc18-su09>
- AHA (american Heart Association). (2011). ACCF/AHA focused update of the guideline for the management of patients with peripheral artery disease (Updating the 2005 Guideline): A report of the american college of cardiology foundation/American Heart Association task force on practice guidelines. *Circulation*, 124(18), 2020–2045. <https://doi.org/10.1161/CIR.0b013e31822e80c3>
- American Diabetes Association. (2017). Standard of medical care in diabetes - 2017. *Diabetes Care*, 40 (sup 1)(January), s4–s128. <https://doi.org/10.2337/dc17-S001>
- Anani, S., Udiyono, A., & Ginanjar, P. (2012). Hubungan Antara Perilaku Pengendalian Diabetes dan Kadar Glukosa Darah Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus (Studi Kasus di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon). *Kesehatan Masyarakat*, 1(Dm), 466–478. <https://doi.org/10.1159/000312724>
- Asrikan, M. A. (2016). Hubungan Self Efficacy Dengan Self Care Activity Pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe Ii Di Rsud Pandan Arang Boyolali.
- Astuti & Setiarini. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengendalian kadar glukosa darah pasien Diabetes Melitus tipe 2 rawat jalan di Poliklinik Penyakit Dalam RSJ Prof . dr . Soerojo Magelang tahun 2013 = Factors related to blood glucose control in type 2 Diabetes Mellit, 2013.
- Berman, A., Snyder, S., Kozier, B., & Erb, G. (2009). *Buku Ajar Praktek Keperawatan Klinis* (5th ed.). Jakarta: EGC.
- Boren, S. A., Gunlock, T. L., Schaefer, J., & Albright, A. (2007). Reducing risks in diabetes self-management: A systematic review of the literature. *Diabetes Educator*. <https://doi.org/10.1177/0145721707309809>
- Brunner, L.S. & Suddarth, D. S. (2009). *Textbook of Medical-Surgical Nursing*.
- Budi Rahayu et al. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(April), 19–28.
- Dahlan, M. S. (2012). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Badung. (2018). Surveilans Kasus Penyakit Tidak Menular di Kabupaten Badung. Indonesia: dinas kesehatan kabupaten

badung.

- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2017). Surveilens KasusPenyakit Tidak Menular. Indonesia: Dinas Kesehatan Provinsi Bali.
- Dionissa, S. (2014). Hubungan Antara Derajat Merokok Dan Kadar Gula Darah Terhadap Resiko Kaki Diabetik. *Bina Widya*, 25(dm), 162–167.
- Dita Garnita. (2012). *Faktor Risiko Diabetes Melitus Di Indonesia (Analisis Data Sakerti 2007) Skrip. jurnal kesehatan masyarakat.*
- Dwi Ario, M. (2014). Effect of Nicotine in Cigarette for Type 2 Diabetes Mellitus. *J Majority*, 3(7), 75–80.
- Egede & Osborn. (2011). Role of Motivation in the Relationship between Depression, Self- Care, and Glycemic Control in Adults with Type 2 Diabetes. *NIH Public Access*, 36(2), 276–283. <https://doi.org/10.1177/0145721710361389>.Role
- Fitri & Yekti. (2012). Asupan Energi, Karbohidrat, Serat, Beban Glikemik, Latihan Jasmani dan Kadar Gula Darah pada Pasien. *Media Medika Indonesiana*, 46(14), 6–11.
- Fox and Kilvert. (2010). *Bersahabat dengan Diabetes Tipe 2.*
- HeilBron et al. (2002). The effect of high- and low-glycemic index energy restricted diets on plasma lipid and glucose profiles in type 2 diabetic subjects with varying glycemic control.
- Hunt, C. w. (2011). Relationships Among Self-Efficacy, Social Support, Social Problem-Solving, And Self-Management Behaviors Of People Living With Type 2 Diabetes In Rural Alabama.
- IDF. (2017). *Diabetes Atlas Eighth edition* (Eighth edi). International Diabetes Federation. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31679-8](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31679-8).
- Isnaini, N. (2018). Faktor risiko mempengaruhi kejadian Diabetes mellitus tipe dua Risk factors was affects of diabetes mellitus type 2. *Jurnal Keperawatan*, 14(1), 59–68.
- Istiyawanti, H. (2019). Gambaran Perilaku Self Care Management Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang Tahun 2018). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7((ISSN: 2356-3346)), 155–161.
- John E Hall. (2016). *Guyton And Hall Textbook of Medical Physiology*. Elsevier (thirteenth). USA: Elseveir. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(02\)79504-4](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(02)79504-4)
- Joshua A. Beckman. (2004). Pathophysiology of Vascular Dysfunction in Diabetes. *CardiologyRounds*, 08(10), 302–308.
- Joshua A. Beckman et al. (2002). Diabetes and Atherosclerosis Epidemiology, Pathophysiology, and Management. In *Jama* (Vol. 287, pp. 1591–1592).

<https://doi.org/10.1001/jama.2011.1797>

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Historical Origins of the Health Belief Model. *Health Education & Behavior*, 2(4), 328–335. <https://doi.org/10.1177/109019817400200403>
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Recent Field Studies of Dry Deposition To Surfaces in Plant Canopies*. Riset Kesehatan Dasar Indonesia. <https://doi.org/10.1 Desember 2013>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018*. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), Ed.) (1st ed.). Indonesia: Kementerian Kesehatan RI.
- Kusniawati. (2011). Analisis Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Self Care Diabetes Pada Klien Diabtes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Umum Tangerang.
- Kusniyah et al. (2010). Hubungan Tingkat Self Care Dengan Tingkat Hba1c Pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Endokrin Rsup Dr. Hasan Sadikin Bandung, (4).
- Latifah, L. N. (2013). Hubungan durasi penyakit dan kadar gula darah dengan keluhan subyektif penderita diabetes melitus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, (July 2017), 231–239. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.231-239>
- LeMone et al. (2011). Medical- Surgical Nursing. United States Canada: Pearson.
- Masturoh & Anggita. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Pertama). Indonesia: Kementerian Kesehatan RI.
- Mulyani, N. S. (2016). Hubungan Self Management Pasien Diabetes. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 56–63. <https://doi.org/10.1192/bjp.bp.111.104257>
- Nursalam. (2017). *Konsep dan Penerapan Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- PERKENI. (2015a). *Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015*. Perkeni. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- PERKENI. (2015b). *Konsesus Pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia*. Indonesia: PB Perkeni. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Poeter & Perry. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : konsep, proses, dan praktik* (4th ed.). EGC.
- Powers et al. (2015). Diabetes Self-management Education and Support in Type 2 Diabetes: A Joint Position Statement of the American Diabetes Association, the American Association of Diabetes Educators, and the Academy of Nutrition and Dietetics. *The Diabetes Educator*, 41(4), 417–430.

<https://doi.org/10.1177/0145721715588904>

- Price and Wilson. (2006). *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-proses Penyakit.* (D. Huriawati, Ed.) (6th ed.). Indonesia: EGC.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2018). Kesehatan Keluarga Nasional. *Infodatin*, 1(2442–7658), 1–10.
- Putri & Isfandiari. (2013). Hubungan Empat Pilar Pengendalian DM Tipe 2 Dengan Rerata Kadar Gula Darah Average Blood Sugar and Diabetus Mellitus Type II Management Analysis. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 1(dm), 45–47.
- Saad, A., Younes, Z., Ahmed, H., Brown, J., Al Owesie, R., & Hassoun, A. (2017). Self-efficacy, self-care and glycemic control in Saudi Arabian patients with type 2 diabetes mellitus: A cross-sectional survey. *National Institutes of Health*, 13(7), 28–36. <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2017.12.014>
- Salindeho et al. (2016). Pengaruh Senam Diabetes Melitus Terhadap Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Sanggar Senam Persadia Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4, 6.
- Satriawibawa & Saraswati. (2012). Prevalensi Komplikasi Akut Dan Kronis Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam Rsup Sanglah Prevalence of Acute and Chronic Complications of Type 2 Diabetes Mellitus Patients At Internal Department Sanglah Hospital January 2011 – May 20. *Jurnal Keperawatan*, 1–15. Retrieved from <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=295810&val=970&title=Prevalensi%20Komplikasi%20Akut%20Dan%20Kronis%20Pasien%20Diabetes%20Melitus%20Tipe%202%20Di%20Poliklinik%20Penyakit%20Dalam%20Rsup%20Sanglah%20Periode%20Januari%202011-%20Mei%202012>
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan* (2nd ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shrivastava et al. (2013). Role of self-care in management of diabetes mellitus. *Journal of Diabetes and Metabolic Disorders*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.1186/2251-6581-12-14>
- Smeltzer, S. . and Bare, B. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth*.
- Soegondo, S. (2009). Farmakologis Terapi Pada Pengendalian Glikemia Diabetes Melitus Tipe 2. In Aruw Sudoyo (Ed.), *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (5th ed., pp. 1884–1890). in: Interna Publishing.
- Sousa, V., Zauszniewski, J., Musil, C., Price, P., & Davis, S. (2005). Relationships among self-care agency, self-efficacy, self-care, and glycemic control. *Research and Theory for Nursing Practice*. <https://doi.org/10.1891/rtnp.2005.19.3.217>
- Sousa Valmi D, Zauszniewski, J. A. (2005). Toward a Theory of Diabetes Self-Care Management. *Journal of Theory Construction and Testing*, 9(Theory

- Diabetes Health care Models).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, S. (2013). *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. (T. Ismail, Ed.) (1st ed.). Indonesia: Cv TransInfo Media.
- Tandra, H. (2008). *segala sesuatu yang harus anda ketahui tentang Diabetes* (1st ed.). Indonesia: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tarwoto et al. (2012). *Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Endokrin*. (Jusirman, Ed.) (1st ed.). Indonesia: Cv TransInfo Media.
- Toobert, D. J., Hampson, S. E., & Glasgow, R. E. (2000). The Summary of Diabetes Self-Care. *Diabetes Care Journal*, 23(7), 943–950. <https://doi.org/10.2337/diacare.23.7.943>
- Toobert, D. J., Hampson, S. E., & Glasgow, R. E. (2000). The summary of diabetes self-care activities measure: Results from 7 studies and a revised scale. *Diabetes Care*, 23(7), 943–950. <https://doi.org/10.2337/diacare.23.7.943>
- Trisnawati & Setyorogo. (2013). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 6–11.
- Ulfia Nurul Fatimah et al. (n.d.). Hubungan Self-Care Dengan Kontrol Glikemik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Klinik Dokter Keluarga Ulfia. *2014*, 2–3.
- Viena Hanna Ketsia Worang et al. (2013). Hubungan Pengendalian Diabetes Mellitus Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Rsud Manembo Nembo Bitung. *Jurnal Keperawatan*, 1(dm).
- Waspadji. (2009). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. In et al Aru Sudoyo (Ed.) (5th ed., pp. 1880–1965). Indonesia: Interna Publishing.
- WHO. (2017). Global report on diabetes. *World Health Organization*, 58(12), 1–88. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Xu, Y., Toobert, D., Savage, C., Pan, W., & Whitmer, K. (2008). Factors influencing diabetes self-management in chinese people with type 2 diabetes. *Research in Nursing and Health*. <https://doi.org/10.1002/nur.20293>
- Yasa & Rahayu. (2014). Diabetes Self Care Management Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan*.
- Yunir & Soebardi. (2009). Terapi Non farmakologis pada Diabetes Melitus. In Aru W Sudoyo (Ed.), *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (5th ed., pp. 1891–1895). Indonesia: Interna Publishing.